

Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulatif Siswa Kelas V SD  
Angkasa 2 Kota Padang

Edo Ilham<sup>1\*</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>, Gusril<sup>3</sup>, Nuridin Widya Pranoto<sup>4</sup>

Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

\* Penulis yang sesuai. email: [edoilham237@gmail.com](mailto:edoilham237@gmail.com)

Received: 1 Juli artikel dikirim; Revised: 15 juli artikel revisi; Accepted: 1 agustus artikel diterima

**Abstrak:** Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya kemampuan gerak manipulatif siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan permainan tradisional terhadap kemampuan gerak manipulatif siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan di SD Angkasa 2 Kota Padang dan proses pengambilan data dilakukan pada bulan November-Desember 2022. Penelitian ini diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang yang berjumlah 24 siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data terdiri dari melempar dan menangkap bola tenis. Metode analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Permainan tradisional efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak manipulatif (putra) dengan 17,31 t(hitung > ) t-tabel 1,80. 2) Permainan tradisional efektif dalam meningkatkan kemampuan manipulatif siswa dengan 15,77 t-(hitung > ) t-tabel 1,81. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah permainan tradisional sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik-manipulatif siswa. Diharapkan melalui penelitian ini guru penjasorkes dapat mengaplikasikan permainan tradisional pada setiap kelas penjasorkes untuk meningkatkan kualitas gerak anak terutama kemampuan gerak manipulatif.

**Kata kunci:** Permainan Tradisional, Gerak Manipulatif, Anak Usia Dini

*The Influence of Traditional Games on The Manipulative Motor Skills Of Fifth Grade Students at  
Angkas 2 Elementary School Padang City*

**Abstrak:** This research was conducted at Angkasa 2 Elementary school Padang City and this research was conducted in November-December 2022. This research was attended by all 5th grade students at SD Angkasa 2 Padang City, totaling 24 students. Thus the sample in this study were 23 fifth grade students at Angkasa 2 Elementary school Padang City, consisting of 12 boys and 11 girls. Data collection techniques consist of throwing and catching tennis balls. The results of the study are as follows: 1) Traditional games are effective in increasing the manipulative abilities of fifth grade students at Angkasa 2 Elementsry school Padang City (male) with 17.31 t\_(count > ) t\_table 1.80. 2) Traditional games are effective in increasing the manipulative abilities of fifth grade students at Angkasa 2 Elementary school Padang City with 15.77 t\_(count > ) t\_table 1.81. The conclusion from the research results is that traditional games are very effective in improving students' motor-manipulative abilities. It is hoped that through this research Physical Education teachers can add traditional games to each Physical Education class to improve the quality of children's movements, especially their manipulative abilities.

**Keywords:** Traditional Games, Manipulative Movement, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah ilmu penting dalam peningkatan kemampuan gerak anak yang secara formal diajarkan di sekolah dasar. Pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan masa yang menentukan pertumbuhan, kemampuan jasmani dan perkembangan motorik di masa yang akan datang (Budiman & Devi, 2022). Aktivitas olahraga tidak lepas dari kegiatan bermain, melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuan motoriknya. Dalam kegiatan bermain, anak diajarkan dan dididik untuk menjadi siswa yang dapat melakukan gerak motorik, serta sebagai upaya untuk mengidentifikasi bakat anak melalui kegiatan olahraga. Aspek evaluatif pendidikan jasmani terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek psikomotor merupakan komponen penting dalam menilai kemampuan motorik (motor skill) anak. Aktivitas belajar di sekolah tidak lepas dari keberadaan guru dikelas, tanpa guru, pembelajaran akan sulit, terutama dalam konteks pengenalan belajar gerak (Arifin, 2017).

Pembelajaran di sekolah dilakukan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran berupa interaksi diskusi dan eksplorasi, sedangkan pendidikan di luar sekolah dapat berlangsung antara peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar (Himawan, 2020). Peran pendidikan sekolah dan pendidikan ekstrakurikuler sama pentingnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan sekolah berperan sebagai sarana belajar siswa sekaligus komunikasi dengan teman sebaya maupun guru, sedangkan pendidikan di luar sekolah berperan sebagai sumber belajar siswa tentang kehidupan sosial. Masa usia sekolah merupakan masa perkembangan anak yang singkat, tetapi merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan anak (Astuti dan Mardius, 2017).

Pertumbuhan perkembangan fisik berkaitan dengan kemampuan gerak anak yang dibagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus (Fitriani, 2018). Untuk itu siswa sekolah dasar perlu diajarkan keterampilan motorik dasar agar mampu melakukan gerakan dengan baik dan benar (Dlis, 2018). Perkembangan gerak anak berkaitan dengan aktivitas fisik yang terus menerus, selain itu penurunan aktivitas fisik juga akan berdampak negatif bagi kesehatan anak (Safuruddin et al., 2021). Hal ini dikarenakan tubuh yang sehat dan bugar tentunya akan menciptakan aktivitas fisik yang baik untuk menjalani kehidupan (Himawanto, 2019). Upaya peningkatan kemampuan motorik harus menjadi tanggung jawab bersama (orang tua dan guru) dalam rangka memaksimalkan tumbuh kembang anak, agar orang tua tidak salah dalam mengenalkan anak pada permainan tradisional dan juga mengenalkan budaya Indonesia melalui permainan tradisional. Menurut (Simatupang, 2018), Orang tua dan anak dapat mengaplikasikan permainan tradisional dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar. Melalui bermain, anak-anak akan mengalami segala macam pengalaman yang menyenangkan sekaligus belajar mengenai gerak-gerakan baru yang belum mereka ketahui. Seluruh pengalaman anak melalui kegiatan bermain akan menjadi dasar yang kokoh untuk memperoleh berbagai keterampilan yang sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan hidup di kemudian hari (Farkhurokhan, 2017).

Permainan Tradisional adalah kegiatan bermain yang dilakukan secara menyenangkan dengan berdasarkan tradisi lingkungan masing-masing daerah, permainan tradisional berasal dan dimainkan dengan atau tanpa menggunakan alat (Widodo, 2017). Manfaat permainan tradisional bagi anak usia dini sebagai pengenalan, pelestarian, serta peningkatan kecintaan terhadap warisan budaya di bawah pengaruh pesatnya perkembangan budaya dan teknologi modern (Sam, 2021). Berdasarkan penelitian, Terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan gerak dasar siswa khususnya siswa sekolah dasar. Adanya permainan tradisional dapat menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, yang bermanfaat untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, yang pada gilirannya mendukung optimalisasi perkembangan aspek lainnya. Selain itu, menurut (Devrizal, 2019). Permainan tradisional dapat meningkatkan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar, hasil analisis membuktikan bahwa permainan tradisional dapat memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan motorik kasar anak. Menurut (Elfrida Ita, 2018), Permainan tradisional yang dikenalkan kepada anak dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhannya

Permainan tradisional memiliki peran penting didalam pendidikan olahraga (Rahmawati, 2020). Menurut hasil studi yang relevan yang dilakukan oleh (Zenith, 2020), Adanya hubungan yang erat antara kegiatan bermain tradisional lompat tali dengan perkembangan motorik anak. Menurut (Aguss, 2020), faktor kemalasan siswa dalam melakukan latihan jasmani, seperti mengalami kebosanan akibat pembelajaran yang monoton dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah karena kurangnya aplikasi permainan yang menarik. Permainan tradisional dapat menjadi salah satu alternative dalam proses pembelajaran penjasorkes dengan tujuan untuk meningkatkan gerak manipulatif. Gerak manipulatif sebagai salah satu aspek perkembangan anak meliputi tindakan mengendalikan suatu objek, terutama tangan dan kaki. Ada dua klasifikasi keterampilan motorik manipulatif, yaitu reseptif dan propulsif. Keterampilan reseptif adalah perolehan suatu objek, seperti menangkap, dan keterampilan propulsi ditandai dengan penerapan gaya atau kekuatan pada suatu objek, seperti memukul, melempar, melompat, atau menendang (Rahman, 2021). Gerak manipulatif merupakan bagian dari keterampilan dasar yang perlu dipelajari anak bersamaan dengan keterampilan lokomotor dan non lokomotor (Nuryanto, 2018). Gerak manipulatif adalah gerak yang melibatkan tindakan pengendalian suatu objek terutama lengan dan kaki, sehingga pengendalian suatu objek merupakan kemampuan yang dihasilkan dari belajar memanipulasi suatu gerakan (Yudiantoro, 2020).

Contoh gerak manipulatif adalah melempar benda, menendang, memukul dengan alat. Gerakan manipulatif merupakan gerakan yang lebih kompleks karena menggunakan anggota tubuh untuk memanipulasi objek di luar tubuh (Nugraha, 2018).

Kegiatan bermain merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain (Rejeki, 2022). Gerakan manipulatif adalah gerakan yang berkembang saat anak menguasai berbagai objek. Keterampilan gerak manipulatif pada anak melalui permainan olahraga merupakan bagian dari kurikulum bagi guru sekolah dasar untuk mengenalkan anak pada olahraga melalui modifikasi gerak yang menyenangkan. Melempar adalah keterampilan manipulatif yang kompleks di mana satu atau dua tangan digunakan untuk mendorong benda menjauh dari tubuh ke ruang tertentu (Yudiantoro, 2020).

Berdasarkan penjabaran mengenai gerak manipulatif memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada cabang olahraga yang melibatkan keterampilan gerakan dari anggota tubuh seperti: sepak bola, bola voli, bola basket, bola kasti dan sebagainya. Pentingnya gerak manipulatif pada perkembangan motorik kasar anak memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan permainan tradisional sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi awal di SD Angkasa 2 Kota Padang. Hasil observasi dapat diketahui bahwa sebagian besar anak masih belum mampu menendang, menangkap, melempar dengan baik dan benar. Perkembangan motorik kasar pada saat menendang bola sudah berkembang cukup baik. Hal ini terlihat saat pembelajaran motorik berlangsung anak-anak mampu menendang bola dengan cukup baik. Namun demikian, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada anak yang belum bisa menangkap dan melempar bola dengan baik.

Pada saat pembelajaran terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam melempar atau menangkap bola yang diperintahkan guru, dengan kata lain anak mengalami kesulitan dalam proses menangkap dan melempar bola. Selain itu kemampuan anak masih belum bisa menirukan disaat guru memberikan contoh cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan menangkap dan melempar bola di atas, peneliti akan berkolaborasi bersama guru menggunakan metode gerak manipulatif melalui aktivitas melempar dan menangkap bola dengan modifikasi permainan tradisional yang menggunakan gerakan melempar seperti (batu tujuh (ganepo), engklek, bowling botol, dan bentengan dengan melempar kaleng) yang pastinya menyenangkan bagi anak-anak kelas V Sekolah Dasar. Variasi permainan yang beragam bertujuan agar pada saat proses penelitian anak-anak menjadi lebih tertarik dan semangat dalam melakukannya.

Permainan tradisional yang digunakan oleh peneliti merupakan permainan yang sering dilakukan anak-anak tempo dulu. Peneliti melakukan penelitian dengan tema permainan tradisional sebagai langkah dalam menghidupkan kembali budaya permainan tradisional ditengah maraknya penggunaan Gadget dikalangan anak-anak. Proses belajar motorik merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak, sehingga perlu adanya peningkatan melalui pembelajaran motorik dengan aktivitas bermain yang aktif dan kreatif. Permainan tradisional menjadi salah satu alternative media pembelajaran gerak manipulative sekaligus sebagai cara untuk memperkenalkan permainan tradisional pada anak-anak Sekolah Dasar. Adapun judul penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulative Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis quashi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-test / Post-test Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Angkasa II Jl. Prof. Dr. Hamka No. 25 Padang, sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan pada akhir November – Desember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Kelas yang terdiri dari 24 siswa. Pada penelitian ini sampel penelitian akan memainkan permainan tradisional batu tujuh, engklek, bentengan dan bowling botol yang dijadikan peneliti sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulative.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lempar tangkap bola tenis, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (teartment) pembelajaran lempar tangkap bola tenis kepada siswa-siswi kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Setelah testi siap, Bola dilempar dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain. Sebelum melakukan tes, siswa boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa. Bola harus dilemparkan dari arah bawah (under arm), bola harus mengenai sasaran bola harus dapat langsung ditangkap tangan tanpa halangan sebelumnya.

Tidak boleh beranjak atau berpindah keluar garis batas menangkap bola. Jumlahkan nilai hasil 10 lemparan pertama dan 10 lemparan kedua. Nilai total yang mungkin dapat dicapai adalah 20 bagi setiap siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka atau nilai hasil tes, yaitu skor hasil pre-test dan post-test. dan diuji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS for Windows.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

##### Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai efektifitas permainan tradisional terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang. Pengolahan data penelitian disajikan secara berurutan sebagai berikut :

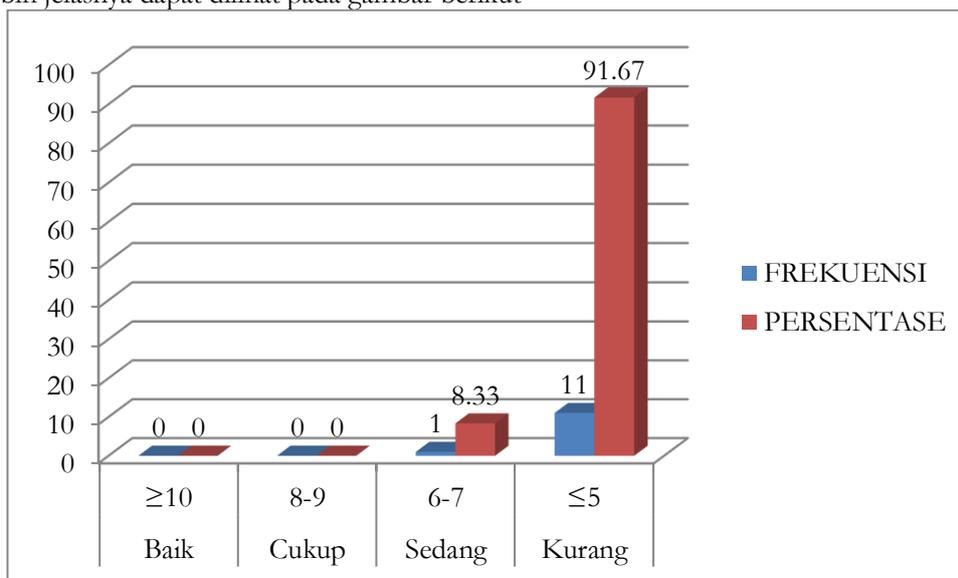
##### Data Penelitian (*Pre-Test*) dan (*Post Test*) Laki-Laki

Berdasarkan hasil tes lempar tangkap bola tenis sebelum diberi perlakuan permainan tradisional terhadap 12 orang siswa laki-laki kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang, diperoleh (*Mean*) adalah 4,33 standar deviasi adalah 0,89, nilai maksimum 6 dan nilai minimumnya 3, Selanjutnya distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi lempar tangkap bola tenis sebelum latihan permainan tradisional (Laki-Laki)**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	$\geq 10$	0	0%
Cukup	8-9	0	0%
Sedang	6-7	1	8,33%
Kurang	$\leq 5$	11	91,67%
<b>Jumlah</b>		12	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 12 orang siswa laki-laki kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang, tidak ada siswa dengan klasifikasi baik (0%), tidak ada siswa dengan klasifikasi cukup (0%) , 1 orang klasifikasi sedang (8,33%), 11 orang klasifikasi kurang (91,67%). Pada klasifikasi sebanyak 12 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan gerak manipulative siswa kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 4,33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut



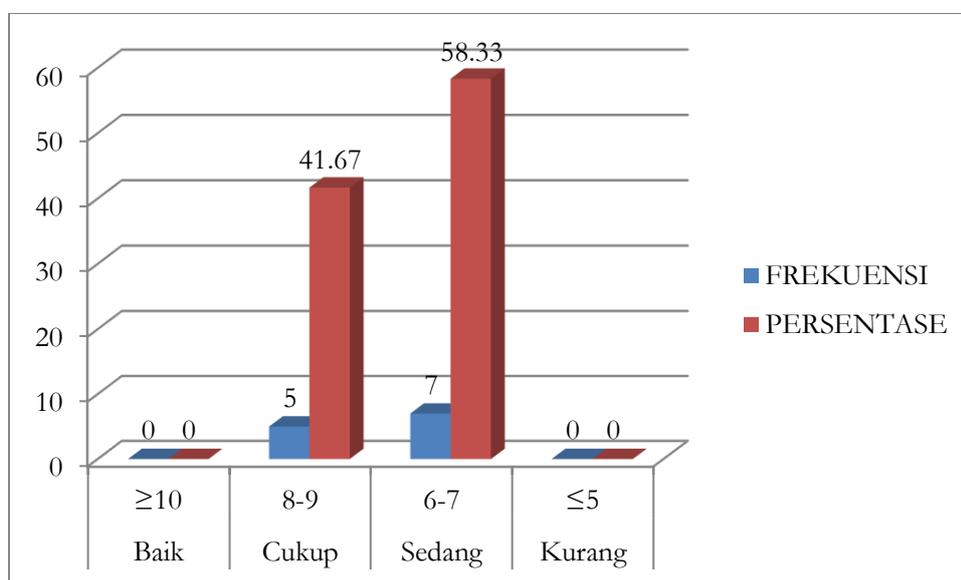
**Gambar 1. Histogram Tes Lempar Tangkap Bola Tenis Sebelum Latihan**

Berdasarkan hasil tes lempar tangkap bola tenis sebelum diberikan perlakuan permainan tradisional terhadap 12 siswa, diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 4,33, standar deviasi adalah 0,89, nilai maksimum 6 dan nilai minimum 6. Selanjutnya distribusi frekuensi kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tenis Sesudah Latihan (Laki-Laki)**

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Baik	≥10	0	0%
Cukup	8-9	5	41,67%
Sedang	6-7	7	58,33%
Kurang	≤5	0	0%
<b>Jumlah</b>		12	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang, tidak ada dengan klasifikasi baik (0%), 5 oarng klasifikasi cukup (41,67%) , 7 orang klasifikasi sedang (58,33%), dan tidak ada yang mendapatkan klasifikasi kurang (0%). Pada klasifikasi sebanyak 12 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang berada pada klasifikasi sedang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 7,17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut



**Gambar 2: Histogram Tes Lempar Tangkap Bola Tenis Sesudah Latihan**

**Data Penelitian (*Post-Test*) dan (*Pre Test*) Perempuan**

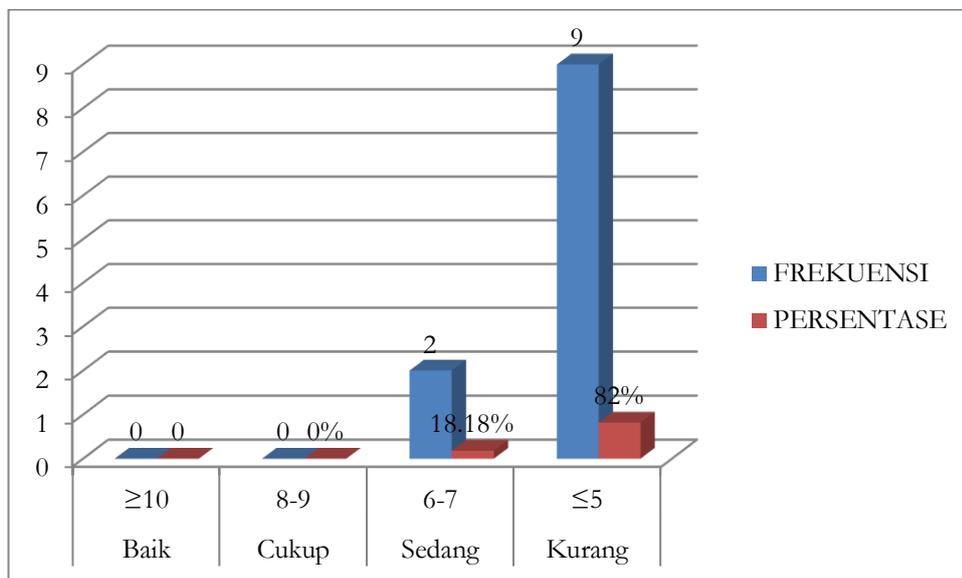
Berdasarkan hasil tes lempar tangkap bola tenis, setelah diberikan permainan tradisional terhadap 11 orang siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang diperoleh rata-rata (*mean*) 4,45, standar deviasi adalah 1,04, nilai maksimum 6 dan nilai minimumnya 3. Selanjutnya distribusi frekuensi kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3: Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tenis Sebelum Latihan (Perempuan)**

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Baik	≥10	0	0%
Cukup	8-9	0	0%
Sedang	6-7	2	18,18%
Kurang	≤5	9	82%
<b>Jumlah</b>		11	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 11 orang siswi kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang, tidak ada siswi yang memiliki gerak manipulatif dengan klasifikasi baik (0%), tidak ada siswi dengan klasifikasi cukup (0%) , 2 orang klasifikasi sedang (18,18%), 9 orang klasifikasi kurang (82%).

Secara keseluruhan kemampuan gerak manipulative siswi kelas V SD Angka 2 Kota Padang beradapada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 4,45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



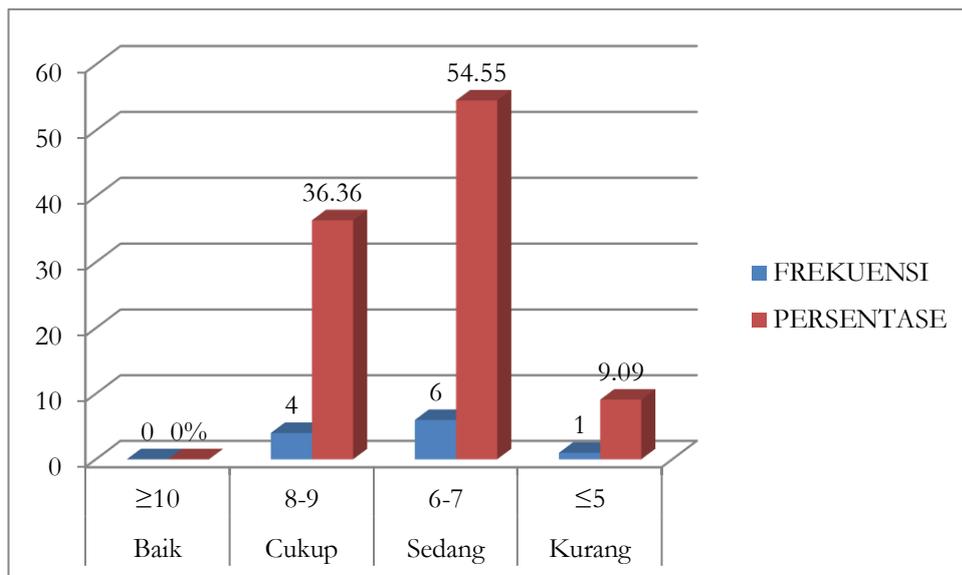
Gambar 3: Histogram Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Sebelum Latihan

Berdasarkan hasil tes lempar tangkap bola tenis, setelah diberikan latihan permainan tradisional terhadap 11 orang siswi kelas V SD Angka 2 Kota Padang diperoleh rata-rata (*mean*) 6,91, standar deviasi adalah 1,04, nilai maksimum 8 dan nilai minimumnya 5. Selanjutnya distribusi frekuensi pukulan gerak manipulatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Setelah Latihan (Perempuan)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	≥10	0	0%
Cukup	8-9	4	36,36
Sedang	6-7	6	54,55
Kurang	≤5	1	9,09
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 11 orang siswi kelas V SD Angka 2 Kota Padang, tidak ada siswi yang memiliki kemampuan gerak manipulatif dengan klasifikasi baik (0%), 4 orang klasifikasi cukup (36,36%), 6 orang klasifikasi sedang (54,55%), 1 orang klasifikasi kurang (9,09 %). Secara keseluruhan kemampuan gerak manipulatif siswi kelas V SD Angka 2 Kota Padang berada pada klasifikasi baik, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 6,91. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Histogram Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Setelah Latihan (Perempuan)

### Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas variabel menggunakan *Liliefors*. Menunjukkan bahwa tidak berbeda nyata,  $L_o < L_{tabel}$ , artinya data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil lengkap *liliefors* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel			N	Lo	Ltabel	Keterangan
Kemampuan Lempar Tangkap Bola Tennis	Permainan Tradisional (Laki-Laki)	Sebelum Perlakuan	12	0,231	0,242	Normal
		Setelah Perlakuan	12	0,175	0,242	Normal
	Permainan Tradisional (Perempuan)	Sebelum Perlakuan	11	0,215	0,249	Normal
		Setelah Perlakuan	11	0,171	0,249	Normal

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa  $L_o < L_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keduanya latihan sebelum dan sesudah perlakuan latihan berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan.

### Uji Hipotesis

Pengolahan dan analisis dilakukan terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Uji statistik yang digunakan adalah uji beda rerata hitung (t-hitung) untuk sampel bebas dengan varians yang homogen pada taraf signifikan  $0,05\alpha$ . Dimana hipotesis statistika yang diajukan sebagai berikut:  $H_o =$  Tidak terdapat pengaruh,  $H_a =$  Terdapat pengaruh.

### Terdapat Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulative Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang (Laki-Laki)

Berdasarkan analisis komparasi dengan rumus uji beda *mean* (uji t) diperoleh *mean difference* dengan  $t_{hit} = 17,31 > t_{tab} = 1,80$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini membuktikan adanya perbedaan secara nyata pada sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan (*post test*) terhadap kemampuan gerak manipulatif dengan menggunakan permainan tradisional. Dapat dikatakan bahwa permainan tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan gerak manipulatif siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) dapat diterima. 15

### **Terdapat Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulative Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang (Perempuan)**

Berdasarkan analisis komparasi dengan rumus uji beda *mean* (uji t) diperoleh *mean difference* dengan  $t_{hit} = 15,77 > t_{tab} = 1,81$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini membuktikan adanya perbedaan secara nyata pada sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan (*post test*) terhadap kemampuan gerak manipulatif dengan menggunakan terhadap kemampuan gerak manipulatif siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa permainan tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan gerak manipulatif dengan menggunakan terhadap kemampuan gerak manipulatif siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) dapat diterima.

## **PEMBAHASAN**

### **Terdapat Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulative Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang (Laki-Laki)**

Permainan tradisional merupakan aktivitas alternatif yang wajib dikenalkan kepada anak-anak usia dini, selain itu pada permainan tradisional mengandung makna yang unik berdasarkan dari mana permainan tradisional tersebut berasal. Menurut (Budiman & Dewi, 2022), Permainan tradisional sendiri merupakan budaya bangsa yang harus terus dilestarikan dan akan diwariskan kepada anak-anak generasi penerus bangsa. Unsur budaya yang terkandung dalam permainan tradisional hendaknya perlu diterapkan pada aktivitas pembelajaran di sekolah sebagai cara untuk meningkatkan wawasan siswa mengenai budaya bangsa. Dengan demikian guru perlu mengaplikasikan model pembelajaran permainan tradisional pada setiap mata pembelajaran, terutama pada aktivitas jasmani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa, sehingga hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional berdampak positif terhadap kemampuan gerak anak. Guru sebagai fasilitator kelas perlu bertindak kreatif dalam meningkatkan kemampuan gerak anak melalui permainan tradisional. Hal ini sesuai dengan pendapat (Burhaein, 2017), yang menyatakan bahwa seorang pendidik hendaknya memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sebagai cara efektif dalam mengenalkan hal baru kepada siswa.

Nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional merupakan bagian penting dalam budaya bangsa. Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui permainan tradisional, anak-anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan perbendaharaan kata. Serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa permainan tradisional dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang, hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pada tes awal sebelum diberikan perlakuan permainan tradisional yaitu 4,33, dan setelah diberikan perlakuan permainan tradisional diperoleh rata-rata (*mean*) 7,17, artinya ada peningkatan sebesar 2,84. Setelah dilakukan analisis data terhadap hasil penelitian dengan menggunakan uji-t *test* ditemukan  $T_{hitung} 17,31 > T_{tabel} 1,80$ . Dengan demikian permainan tradisional dengan memberikan latihan sebanyak 16 kali perlakuan dengan frekuensi 3 kali dalam satu minggu, ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Hal ini mungkin disebabkan oleh pelaksanaan permainan tradisional dalam penelitian ini adalah repetisi latihan nya bertambah satu kali dalam dua minggu, dengan pelaksanaan latihan dilakukan dengan program yang telah disiapkan. permainan tradisional ini terdiri dari beberapa titik bola yang akan dilakukan oleh sampel/subjek penelitian.

### **Terdapat Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulative Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang (Perempuan)**

Konservasi permainan tradisional sangat penting dan mestinya dilakukan oleh semua kalangan hal ini berkaitan langsung dengan pelestarian kebudayaan yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia, disamping

itu permainan tradisional juga dapat dijadikan wadah atau media untuk pembelajaran anak-anak usia dini khususnya yang berkaitan dengan keterampilan gerak motorik baik motorik halus atau motorik kasar (Mukarromah, 2022). Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang turun temurun dan mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan dibalikinya (Susanto, 2017). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa latihan permainan tradisional dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pada tes awal sebelum diberi perlakuan permainan tradisional sebesar 4,45, dan setelah diberikan perlakuan permainan tradisional diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 6,91, artinya ada peningkatan sebesar 2,46, setelah dilakukan analisis data terhadap hasil penelitian dengan uji-t *test* ditemukan  $T_{hitung} 15,77 > T_{tabel} 1,81$ .

Dengan demikian permainan tradisional dengan memberikan latihan sebanyak 16 kali perlakuan dengan frekuensi 3 kali dalam satu minggu, ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak manipulative siswi kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Hal ini mungkin disebabkan oleh pelaksanaan permainan tradisional dalam penelitian ini adalah repetisi latihannya bertambah satu kali dalam dua minggu, dengan pelaksanaan latihan dilakukan dengan program yang telah disiapkan. Permainan tradisional ini terdiri dari beberapa titik bola yang akan dilakukan oleh sampel/subjek penelitian. Dari hasil penelitian diatas, perlu kiranya perhatian guru PJOK SD untuk dapat meningkatkan kemampuan gerak manipulatif siswa dan siswi, diantaranya dapat memberikan permainan tradisional, karena dari hasil penelitian bentuk latihan ini dapat meningkatkan kemampuan gerak manipulatif siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang, pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang dapat diambil kesimpulan. Permainan tradisional pada siswa laki-laki memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang. Permainan tradisional pada siswa perempuan memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada: Guru, Agar dapat memberikan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Siswa, Mengingat terdapatnya pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulative, diharapkan siswa lebih rajin dan serius untuk dalam proses pembelajaran PJOK. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan kasus yang sama, agar sampel yang digunakan lebih besar lagi.

### REFERENSI

- Aguss, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i01.3052>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Astuti, Y., & Mardius, A. (2017). Pengembangan Permainan Kolaboratif Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Sekolah Dasar Untuk Optimalisasi Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 79–86. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas>
- Budiman, A., & Dewi. (2022). Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Siswa melalui Permainan Tradisional Galah Asin. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(1), 16–23.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Permainan Tradisional Berbasis Neurosains learning Sebagai Pendidikan Karakter Bagi Anak Tunalaras. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 55. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v3i1.580](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.580)

- Devrizal, Rini, R., & Fatmawati, N. (2019). Permainan Tradisional Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Cahaya Kartini Bandar Lampung. *JPA - Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 1–10.
- Dlis, F. (2018). Model Gerak Dasar Manipulatif Berbasis Play Games Pada Anak Usia Sekolah Dasar Rawamangun. *Education, Physical Faculty, Sport Science*, 91–100.
- Elfrida Ita. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat Bermain dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27–36.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(01), 25–34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Himawan, F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas Jasmani Untuk Karakter Demokratis Tema 2 Subtema 1 Bagi Siswa Kelas IV SDN Bendan Ngisor Semarang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i2.3101>
- Himawanto, W., Or, M., Sukmana, A. A., Or, M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Fkip, P. (2019). Artikel Analisis Gerak Dasar ( Fundamental Motorik ) Olahraga Krawnjang pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri Tahun 2019. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–9. [simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)
- Mukarromah, O., Maesaroh, T., & Imtihanudin, D. (2022). Konservasi Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Gerak Lokomotor Anak Usia Dini. *Jurnal Elementary*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.5303>
- Nugraha, L., Mahendra, A., & Herdiyana, I. (2018). Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework). *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 24. <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11935>
- Nuryanto, H. (2018). Permainan Balistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(1), 147–168.
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Permainan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Nilai Peduli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Novi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137. <https://doi.org/DOI:10.5281/zenodo.3873171>
- Rahman, A., Simatupang, N., & Sinulingga, A. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulatif Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 07(2), 27–31.
- Rejeki, H. S., Humaedi, H., & Ardiansyah, A. (2022). Developing Manipulative Basic Movement Learning Model Based on Traditional Games in Elementary Schools. *Al-Ta Lim Journal*, 29(1), 78–83. <https://doi.org/10.15548/jt.v29i1.667>
- Safuruddin, S., Nasaruddin, N., Widodo, A., Sobri, M., & Radiusman, R. (2021). Students' Basic Movement Skills in Physical Education during the Online Learning. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*, 556(Access 2020), 314–317. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210525.097>
- Sam, F. K., Pramono, & Astuti, W. (2021). Penerapan Permainan Engklek Fruit Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *JP2KG AUD: Jurnal Pendidikan, Pengasuban, Kesehatan, Dan Gizi Anak Usia Dini*, 2(1), 1–8. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt/article/view/12921>

- Simatupang, I. V. (2018). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Tambi-Tambian. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 123–130. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.3982>
- Susanto, B. H. (2017). Pengembangan Permainan Tradisional Untuk. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 117–130.
- Widodo, P., & Lumintuarso, R. (2017). Pengembangan model permainan tradisional untuk membangun karakter pada siswa SD kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.7215>
- Yudiantoro, Asmawi, M., & Karnawijaya, Y. S. (2020). Model Pembelajaran Gerak Dasar Melempar dan Menangkap Pada Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 151–156.
- Zenith, D., Hanim, Z., & Sjamsir, H. (2020). Efektivitas Permainan Tradisional Dalam Pengembangan Keterampilan Gerakmanipulatif Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Arsamuda Desa LOA Raya. *CENDEKIA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN)*, 4(2), 143–160.